

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MODEL *TALKING STICK* KELAS IV MI BAHRUL HUDA KOTA BOGOR

Witri Rahmawati¹, Muhammad Fahri², Rusdi Kasman³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: Witriahmawati4@gmail.com¹ fahri@fai.uika-bogor.ac.id² ibn.averros@gmail.com³

Abstract

The Talking Stick learning model is one of the many cooperative learning models. This learning model is carried out with the help of a stick. Sticks are used as rations or turns to argue or answer questions from the teacher after students learn the subject matter. This study aims to improve student learning outcomes in Arabic language learning through the talking stick model for class IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. This research was conducted with a classroom action research method. Based on. The research results, it can be concluded that 1). Model Talking Stick in class IV Arabic lessons MI Bahrul Huda Kota Bogor. Improving students in learning is marked by an increase in the average student "in cycle I = 60 (enough). Cycle II = 70 (good) and (2). An increase in student learning outcomes is marked by an increase in the number of students who achieve the criteria for learning completeness. In cycle I the average value of "student learning outcomes reached 60 with a pre-test completeness percentage of 69% and a post-test 81% in cycle II reached 70 with a pre-test completion percentage of 87% and a post-test of 100%. The implication of the findings of this study is that the Talking Stick model in Arabic lessons can change student behavior towards a positive and increasing learning outcomes.

Keyword: Talking Stick model, learning outcomes

Abstrak

Model pembelajaran Talking Stick merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui model Talking Stick kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas. berdasarkan. hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1). model Talking Stick pada pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. meningkatkan siswa dalam pembelajaran ditandai dengan peningkatan rata-rata siswa pada siklus I = 60 (cukup). siklus II = 70 (baik) dan (2) peningkatan hasil belajar pada siswa ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar. pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 60 dengan persentase ketuntasan pre test sebesar 69% dan post test 81% pada siklus II mencapai 70 dengan persentase ketuntasan pre test sebesar 87% dan post test sebesar 100% implikasi dari temuan hasil penelitian ini adalah bahwa model Talking Stick pada pelajaran Bahasa Arab dapat merubah perilaku siswa kearah positif dan hasil belajar yang semakin meningkat.

Kata Kunci: Model Talking Stick, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Muhib (dalam Muradi 2015: 2-12) menulis bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa manusia atau produk budaya bangsa Arab. Ia bukan Bahasa Tuhan atau Malaikat, meskipun *Kalam Allah* (Al-Qur'an) diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Bahasa Arab. Maka sebagai produk dan budaya, Bahasa Arab mempunyai dimensi akademik, humanistik, dan pragmatik. Oleh karena itu, studi dan kajian terhadap Bahasa Arab sangat menarik baik dari aspek linguistik maupun kajian terapan seperti psikolinguistik dan sosiolinguistik serta aspek pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri.

Pembelajaran siswa dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik menggunakan pendekatan pemecahan masalah, namun hal tersebut tidak dijumpai pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. Sebagian peserta didik mengatakan bahwa belajar pembelajaran Bahasa Arab itu tidak menyenangkan dan sangat membosankan, apalagi ketika harus menerjemahkan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab. Dan pada saat menghafal mufradat pun peserta didik seperti tidak semangat untuk menghafal muradat bahan sulit untuk menghafal.

Karena masalah tersebut yang mengakibatkan peserta didik menjadi tidak semangat apalagi pembelajaran Bahasa Arab itu di jam terakhir, bahkan guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi disini peserta didik pun menjadi lebih pasif yang hanya bisa menerima materi melalui penjelasan guru. Maka dari itu yang membuat peserta didik merasa kurang menyenangkan dan membosankan dalam belajar pembelajaran Bahasa Arab dan membuat peserta didik tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik yaitu dengan adanya inovasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran serta membuat peserta didik merasa senang dan tidak jenuh ketika belajar pembelajaran Bahasa Arab. Dan salah satunya yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Kurniasih, Sani (2015:82) Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Menurut Horward Kingsley (dalam Sudjana 2019:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Membagi tiga macam hasil belajar, yakni: A. Keterampilan dan kebiasaan B. Pengetahuan dan pengertian C. Sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bahrul Huda Kota Bogor, yang beralamat di Jl. KH Muhidin No.8 RT.04/RW:04 Kencana, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 1616. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar lebih jelas dalam

memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Sedangkan jenis penelitian ini adalah PTK, yang merupakan hasil langsung dan logis dari posisi progresif. Setelah menunjukkan kepada anak-anak cara bekerja sama untuk memecahkan masalah, langkah berikutnya bagi guru adalah menggunakan metode yang telah mereka ajarkan kepada anak-anak, dan belajar memecahkan masalah mereka sendiri secara bergotong-royong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam peningkatan hasil belajar pembelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor, yaitu: Tes adalah alat untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan, tes juga dapat berupa pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab, dan kemampuan dalam bertanya dan menjawab soal Bahasa Arab. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu: wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang. Adapun peneliti menggunakan lembar soal berupa *pre-test* dan *post test* serta menggunakan lembar observasi untuk siswa dan guru guna untuk mengetahui hasil pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa foto-foto atau video selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka dapat diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 85% pada siklus I, meningkat menjadi 91,66% pada siklus II. Begitu pun dengan aktivitas peserta didik pada siklus I 85,71%, meningkat menjadi 96,00% pada siklus II.

Tabel 1. Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Peserta Didik

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1	Observasi Aktivitas Peserta Didik	85,71%	89,28%	96,00%
2	Observasi Aktivitas Guru	85%	91,66%	92,73%

Untuk mengetahui presentasi peningkatan guru dan peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Kenaikan} = \frac{\text{Nilai Siklus II} - \text{Nilai Siklus I}}{\text{Nilai Siklus I}} \times 100\%$$

$$= \frac{96,00\% - 85,71\%}{85,71\%} \times 100\%$$

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tes Akhir		
	Rata-rata Kelas	Nilai <i>Pre Test</i>	Ketuntasan <i>Post test</i>
1	60	69%	81%
2	70	87%	100%

Dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick telah berhasil meningkatkan nilai siswa kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. Hal ini telah merubah perilaku siswa ke arah yang positif dengan pemahaman dalam mempelajari Bahasa Arab yang diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran Bahasa Arab melalui model *Talking Stick*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. Yang meliputi tes akhir siklus I dan siklus II. Hasil tes *pre test* dan *post test* siklus I menunjukkan nilai yang dicapai siswa MI Bahrul Huda Kota Bogor. Dan hasil tes siklus I menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 60 dan ketuntasan *pre test* sebesar 69% dan ketuntasan *post test* sebesar 81% atau masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II hasil tes pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa sebesar 70. Dan ketuntasan *pre test* sebesar 87% dan ketuntasan *post test* sebesar 100% dan sudah memasuki dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muradi, (2015) *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikasi*. Jakarta.
- Imas Kurniasih Berlin Sani (2015) *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.
- Sugiono (2017) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. 26 ed. Bandung.
- Endang Komara (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*. Diedit oleh Aep Gunarsa. Bandung.
- Nana Sudjana (2019) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 22 ed. Diedit oleh Tjun Surjaman. Bandung.
- Slameto (2015) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta.
- Suriani Siregar (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra*. Jurnal Biotik, Vol 3.No 2 ISSN 2337-9812, hal 102
- Sulastri dkk .*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3 No. 1 ISSN 2354-614X